

**FAKTOR KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH DASAR GERAK RENANG
MAHASISWA S1 PGSD PENJAS FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK
2009/2010**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Aji Hartono
NIM. 09604221046

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “FAKTOR KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH DASAR GERAK RENANG MAHASISWA S1 PGSD PENJAS FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2009/2010” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, juli 2013



Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Dasar Gerak Renang Mahasiswa S1 PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2009/2010” yang disusun oleh Aji Hartono, NIM 09604221046 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Subagyo, M.Pd	Ketua/Pembimbing		27/8 13
2. Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris/anggota II		27/8 -13
3. AM. Bandi Utama, M. Pd	Anggota III		21/8 -13
4. Sriawan, M. kes	Anggota IV		22/8.13

Yogyakarta, Agustus 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

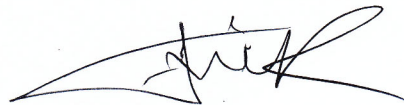
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2013

Yang menyatakan,



Aji Hartono

NIM. 09604221046

MOTTO

- ❖ Hidup ini adalah sebuah perjuangan, dan perjuangan itu ditempuh dengan berusaha dan doa. (Aji Hartono)
- ❖ Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian untuk sukses. (David Viscoat)
- ❖ Untuk meraih kesuksesan, karakter seseorang adalah lebih penting dari intelegensi. (Gilberte Beaux)
- ❖ Allah tidak akan mengubah keadaan umat sebelum mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Akan tetapi jika Allah berkehendak akan menimpakan suatu siksa atas suatu kaum maka tidak ada yang dapat menolak siksa itu. Dan tidak ada bagi mereka seorang pun pelindung selain dari Allah SWT. (QS. Ar – Ra'du : 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku bapak suyoto dan ibu rupayati yang dengan tulus dan ikhlas memberikan pengertian, arahan, semangat dan doa yang tak pernah henti-hentinya.

**FAKTOR KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH DASAR GERAK
RENANG MAHASISWA S1 PGSD PENJAS FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAHAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2009/2010**

**Oleh:
Aji Hartono
09604221046**

ABSTRAK

Kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang PGSD Penjas perlu diperhatikan. Dalam mata kuliah dasar gerak renang ini masih ada mahasiswa program studi S1 PGSD Penjas tahun akademik 2009/2010 yang tidak lulus dan harus menempuh mata kuliah ini pada semester berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang apa faktor-faktor kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang dan berapa persentasenya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuisioner dengan validitas sebesar 0,378 dan reliabilitas 0,910. Teknik analisis data menggunakan cara deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam persentase. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Yogyakarta tahun akademik 2009/2010 yang belum lulus mata kuliah dasar gerak renang pada semester tiga dengan jumlah 27 mahasiswa.

Dari hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa pada mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY tahun akademik 2009/2010 faktor yang paling menghambat dalam pembelajaran mata kuliah dasar gerak renang yaitu faktor internal. Artinya tingkat kesulitan yang paling mempengaruhi dalam pembelajaran mata kuliah yaitu faktor internal. Secara rinci dapat didefinisikan pada faktor internal diperoleh hasil 64,48% yang terdiri dari 2 indikator yaitu fisik dan psikis, fisik yaitu sebanyak 78,85% sedangkan psikis sebanyak 21,14%. Pada faktor eksternal diperoleh hasil sebanyak 35,51%, yang terdiri dari 20,96% untuk dosen, 30,40% untuk kualitas pembelajaran, 20,64% untuk instrumen / fasilitas, dan 28% untuk lingkungan.

Kata kunci : *Faktor Kesulitan belajar, Dasar gerak renang, mahasiswa S1 PGSD penjas.*

KATA PENGANTAR

Puji sukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkat, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan rencana. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu izinkanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Sriawan, M. Kes, selaku Ketua Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan, sumbang saran serta ijin penyusunan tugas akhir sekripsi.
4. Bapak Subagyo, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi dalam penyusunan sekripsi ini.

5. Bapak Sridadi, M.Kes, selaku penasehat akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan.
6. Bapak dan ibu dosen pengajar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan.
7. Semua keluarga yang tak pernah berhenti memotivasi hingga tersusunnya skripsi ini.
8. Teman - teman PGSD Penjas A 2009 yang senantiasa memberikan inspirasi dan canda tawa dalam perkuliahan selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal saleh. Penulis berharap semoga tulisan ini banyak memberi manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Belajar	7
2. Pengertian Renang	9
3. Pedoman Belajar Renang	10
4. Renang Gaya Dasar.....	11
5. Kesulitan Belajar	17
6. Kesulitan Belajar Renang	18
8. Faktor - Faktor Kesulitan Belajar.....	19
9. Mata Kuliah Dasar Gerak Renang di PGSD Penjas FIK UNY	25
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Populasi dan sampel	31
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisa Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi, waktu dan subyek penelitian	40
B. Hasil Penelitian	
1. Faktor internal	42
2. Faktor eksternal	43
C. Pembahasan	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Implikasi	46
C. Keterbatasan Penelitian	46
D. Saran-saran	4
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian	34
Tabel 2. Skor pernyataan faktor kesulitan belajar mata uliah dasar gerak renang mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta	35
Tabel 3. Rangkuman hasil analisis data.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Histogram kesulitan belajar	41
Gambar 2. Histogram hasil faktor internal.....	42
Gambar 3. Histogram hasil penelitian faktor eksternal	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar pengesahan	51
Lampiran 2	Surat permohonan izin penelitian Fakultas	52
Lampiran 3.	Surat pelaksanaan penelitian di FIK UNY	53
Lampiran 4.	Surat keterangan Expert Judgement	54
Lampiran 5	Instrumen Uji validitas reliabilitas	58
Lampiran 6.	Data uji validitas dan reliabilitas	62
Lampiran 7.	Hasil uji validitas dan reliabilitas	63
Lampiran 8.	Instrumen penelitian	66
Lampiran 9.	Data penelitian di FIK UNY	69
Lampiran 10.	Kartu bimbingan	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Yogyakarta yang selanjutnya disingkat UNY adalah bentuk pengembangan dari IKIP Yogyakarta, pengembangan IKIP Yogyakarta menjadi UNY itu disahkan pada tanggal 1999 dengan keputusan presiden Republik Indonesia no 93 tahun 1999. Sebagai bentuk pengembangan dari IKIP Yogyakarta, UNY tetap mengedepankan visi pendidikan, namun sebagai pendukung visi utama itu, UNY juga mengembangkan program-program non kependidikan. UNY memiliki tujuh fakultas yaitu Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu keolahragaan (FIK), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Matematika dan Ilmu Alam (FMIPA), dan Fakultas Teknik (FT).

FIK memiliki empat program studi yaitu: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Ilmu keolahragaan (IKORA), dan Pendidikan guru sekolah dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas). Sesuai dengan kurikulum tahun 2009 FIK Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan 144 SKS untuk semua program.

PGSD Penjas adalah salah satu program studi yang ada di FIK. Di dalam program studi PGSD penjas diajarkan berbagai macam cabang ilmu, masing-masing ilmu melengkapi ilmu yang lain. Di antara ilmu yang diberikan kepada mahasiswa PGSD Penjas adalah dasar gerak renang. Mata

kuliah dasar gerak renang merupakan matakuliah yang wajib dengan bobot 2 SKS praktek yang diberikan pada semester tiga.

Mata Kuliah Dasar Gerak Renang sangat berguna bagi mahasiswa PGSD Penjas, sebagai calon guru pendidikan jasmani dituntut mempunyai kemampuan dalam berbagai macam cabang olahraga. Tidak dapat di pungkiri bahwa harapan setiap mahasiswa adalah mengikuti kuliah dengan baik dan mendapatkan nilai yang baik tanpa mengulang. Namun pada kenyataannya pada mata kuliah dasar gerak renang ini masih ada mahasiswa program studi PGSD Penjas yang tidak lulus. Mahasiswa yang tidak lulus dalam menempuh Mata Kuliah Dasar Gerak Renang ini harus menempuh lagi pada semester ganjil berikutnya.

Dalam Mata Kuliah Dasar Gerak Renang setiap mahasiswa dituntut untuk dapat berenang. Minat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan akan mempengaruhi terhadap proses dan hasil belajar, karena jika mahasiswa tidak mempunyai minat maka dalam pelaksanaannya tidak akan sungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan. Setiap mahasiswa mempunyai keterampilan berenang yang berbeda-beda bahkan ada yang tidak bisa berenang sama sekali, begitu pula dalam menguasai materi renang yang diajarkan, ada mahasiswa yang dengan cepat dapat menguasai dan memperagakan teknik dasar renang tetapi ada juga mahasiswa yang dengan waktu lama untuk bisa berenang dan menguasainya. Di dalam mata kuliah ini telah diajarkan dasar-dasar gerak dalam berenang, setelah diajarkan tentang dasar-dasar gerak dalam renang mahasiswa menjadi dapat menguasai, mengetahui dan dapat

mempraktekkan renang tersebut, tetapi ada juga mahasiswa yang masih belum bisa melakukan renang padahal sudah diajarkan oleh pengajar. Hal ini tidak terlepas dari kesulitan pada mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan tersebut. Kesulitan tersebut bisa berasal dari individu itu sendiri, atau dari luar individu yang bersangkutan.

Masih adanya kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang pada mahasiswa S1 PGSD Penjas tahun angkatan 2009/2010 dapat di ketahui dengan adanya mahasiswa yang tidak lulus pada saat mengikuti perkuliahan dasar gerak renang, yaitu kelas A sebanyak 10 mahasiswa, kelas B sebanyak 14 mahasiswa, dan kelas C dengan jumlah 3 mahasiswa. Data mahasiswa yang tidak lulus mengikuti mata kuliah dasar gerak renang ini diperoleh dari kasubag FIK UNY. Dengan demikian perlu diketahui tentang kesulitan mahasiswa yang menyebabkan tidak lulus dalam mempelajari mata kuliah tersebut.

Berdasarkan observasi nonformal yang di lakukan terhadap beberapa mahasiswa yang belum lulus mata kuliah dasar gerak renang pada semester tiga mengatakan dalam pembelajaran pada perkuliahan dasar gerak renang masih kurang maksimal dengan berbagai alasan, baik dari segi lingkungan maupun pembelajaran yang hanya menggunakan satu dosen dalam mengajar mahasiswa yang jumlahnya banyak dan mempunyai keterampilan renang yang berbeda-beda. Hal tersebut berdampak terhadap timbulnya kesulitan dalam pembelajaran mata kuliah dasar gerak renang, sehingga masih ada mahasiswa yang belum lulus dan harus menempuh mata kuliah dasar gerak

renang lagi pada semester berikutnya. Dari uraian di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Dasar gerak Renang Mahasiswa S1 PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2009/2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh minat mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar Mata Kuliah Dasar Gerak Renang.
2. Belum diketahuinya faktor kesulitan yang dialami mahasiswa S1 PGSD Penjas dalam mengikuti mata kuliah dasar gerak renang.
3. Keterampilan mahasiswa yang berbeda-beda dalam penguasaan materi renang yang diajarkan.
4. Adanya kesulitan yang dialami oleh mahasiswa S1 PGSD Penjas dalam mengikuti matakuliah dasar gerak renang.

C. Batasan Masalah

Dari masalah diatas dapat tidak menutup kemungkinan timbulnya masalah baru. Untuk menghindari hal tersebut perlu diadakan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi hanya pada faktor kesulitan belajar Mata Kuliah Dasar gerak Renang Mahasiswa S1 PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2009/2010.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu: “faktor apa sajakah yang menyebabkan mahasiswa S1 PGSD Penjas mengalami kesulitan dalam mengikuti mata kuliah dasar gerak renang?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan yang dialami mahasiswa S1 PGSD Penjas dalam mengikuti mata kuliah dasar gerak renang.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yang positif baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk penelitian yang valid pada masa yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti yang akan meneliti pada objek yang sama.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa Siswa

Dapat mengetahui tingkat kesulitan dalam belajar Mata Kuliah Dasar Gerak Renang sehingga diharapkan setelah dilakukan penelitian tentang faktor kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang dapat

meningkatkan kemampuan dan mencari atau menentukan cara belajar yang sesuai agar dapat memahami Mata Kuliah Dasar Gerak Renang.

b. Bagi Dosen Mata Kuliah Dasar Rerak Renang

Diharapkan dosen Mata Kuliah Dasar Gerak Renang dapat mengusahakan suatu pengajaran yang lebih tepat yang memungkinkan mahasiswa dapat menguasai mata kuliah dasar gerak renang dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Sugihartono, 2007: 74). Moh. Surya (1981: 32) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan selanjutnya akan berguna bagi kehidupan atau bagi proses belajar berikutnya.

Perubahan tingkah laku merupakan hasil dari proses belajar apabila perubahan-perubahan itu bersifat positif dan aktif. Dikatakan positif apabila perilaku senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak usaha belajar dilakukan maka semakin baik dan semakin banyak perubahan yang diperoleh. Perubahan dalam belajar bersifat aktif berarti berarti bahwa perubahan tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan

pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 74) tingkah laku yang dikategorikan sebagai perilaku belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perubahan tingkahlaku terjadi secara sadar.
- b. Perubahan bersifat kontinu dan fungsional.
- c. Perubahan bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan bersifat permanen.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 232) hal-hal pokok dalam belajar yaitu (1) bahwa belajar itu membawa perubahan; (2) bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru; dan (3) bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).

Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya. Proses belajar dikatakan berhasil jika sipelajar telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Seseorang dalam melakukan proses belajarnya harus berusaha supaya lambat laun ia mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya.

Istilah belajar Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman

dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

2. Pengertian Renang

Renang adalah olahraga yang menyehatkan, sebab hampir semua otot tubuh bergerak sehingga seluruh otot berkembang dengan pesat dan kekuatan perenang bertambah meningkat (Muhajir, 2004: 166). Renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air, baik di air tawar maupun di air laut (Soekarno, 1984: 2). Didalam renang ada dua jenis gaya yang sering digunakan dalam berenang yaitu gaya crawl dan gaya dada. Renang dapat dilakukan di kolam renang, sungai, laut dan lainnya, olahraga renang membutuhkan banyak energi atau tenaga tetapi olahraga ini bermanfaat bagi tubuh. Sebelum melakukan olahraga renang sebaiknya terlebih dahulu melakukan pemanasan, supaya tidak terjadi cedera. Berenang dipakai sewaktu bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya di air, misalnya mencari ikan, mandi, atau melakukan olahraga air.

Jenis olahraga ini hanya dapat dilakukan di air sehingga dalam melakukannya diperlukan tempat yang ada airnya, jumlah volume airnya pun harus banyak dan tempat yang luas supaya bisa bergerak bebas berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa renang merupakan olahraga yang dilakukan di air yang melibatkan hampir seluruh bagian tubuh untuk bergerak. Kegiatan renang ini dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan

juga olahraga air. Berenang dipakai sewaktu bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya di air, mencari ikan, mandi, atau melakukan olahraga air. Olahraga renang membuat tubuh sehat karena hampir semua anggota tubuh dipakai sewaktu berenang.

3. Pedoman Belajar Renang

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan (Moh. Surya 1981: 32). Renang adalah olahraga yang menyehatkan, sebab hampir semua otot tubuh bergerak sehingga seluruh otot berkembang dengan pesat dan kekuatan perenang bertambah meningkat (Muhajir, 2004: 166). Jadi belajar renang adalah proses memperoleh perubahan tentang aktivitas gerak di air yang melibatkan seluruh anggota tubuh.

Dalam bidang pendidikan, guru berperan meningkatkan proses belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Dengan memperhatikan keadaan dan kepentingan anak didik yang didasarkan atas nilai-nilai dan norma-norma pendidikan yang terarah pada tercapainya tujuan pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas proses belajar mengajar perlu memperhatikan instrumental yang meliputi kurikulum, program, materi, sarana dan prasarana fasilitas metode, dan penilaian. Di samping itu diperlukan pula suatu pola pembelajaran yang memenuhi kriteria sederhana dan praktis serta berlaku untuk semua pembelajaran pendidikan jasmani.

Untuk belajar renang sebaiknya dilakukan bertahap, dari yang mudah ke yang sulit, mulai dari mengenal air hingga sampai dapat melakukan renang dengan mahir. Selain itu belajar renang juga dapat dibantu menggunakan alat atau media renang untuk mempermudah dalam melakukannya. Jika seseorang dapat mengapung di air dengan baik maka didalam mempelajari renang akan cepat menguasainya, sebab ini merupakan pokok dasar dalam berenang.

Praktek mengajar renang mempunyai tujuan, yaitu agar penguasaan keterampilan gerak dengan teknik yang benar serta sesuai dengan peraturan yang ada. Untuk itu, seorang pendidik harus bisa menguasai bahan pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam mencapai tujuan akhir dari pembelajaran renang, tidak boleh dilupakan bahwa proses pembelajaran tetap di dalam ruang lingkup pendidikan jasmani. Jadi bukan berarti menyampaikan materi-materi pembelajaran terfokus kepada gerakan-gerakan yang teknis saja namun didalam penyampaianya atau penyajiannya harus diberikan variasi-variasi yang bersifat pendidikan jasmani.

4. Renang Gaya Dasar

Gaya dasar adalah dasar dari gaya yang lebih rumit yaitu gaya lanjut (Sismadiyanto dan Ermawan Susanto, 2008: 43). Apabila mempelajari renang maka perlu mengetahui sifat-sifat air antara lain benda cair, temperatur lebih rendah dari udara sekelilingnya, air mempunyai tekanan atau tahanan, sehingga kalau jatuh di air tidak akan sakit. Menurut (Sismadiyanto dan Ermawan Susanto, 2008: 43) ada dua macam renang gaya dasar yaitu:

a. Gaya bebas (crawl)

Gaya bebas adalah gaya yang gerakan kakinya naik turun bergantian kaki kiri dan kaki kanan, gerakan lengannya mendayung satu persatu bergantian antara lengan kiri dengan lengan kanan sedangkan posisi badannya telungkup. menurut Sismadiyanto dan Ermawan Susanto (2088:45) teknik dasar gerakan gaya crawl yaitu gaya crawl dapat dibagi kedalam posisi tubuh, gerak lengan, gerak tungkai, bernapas, dan gerak koordinasi.

1) Posisi tubuh

Posisi tubuh dalam renang gaya bebas yaitu mengapung, merentang lurus, horisontal dengan posisi telungkup, posisi tubuh sejajar dengan air. Posisi kepala agak lebih tinggi dari pada kedua bahu guna menurunkan posisi pantat dan kedua paha. Dengan demikian kedua kaki turun dan dapat melakukan gerakannya dibawah permukaan air. Posisi tubuh tersebut harus dilakukan dengan rileks agar energi dapat dihemat. Sementara itu, posisi tubuh horisontal sangat berguna untuk memperkecil tahanan air terhadap gerak kucuran.

2) Gerak lengan

Kedua lengan secara bergantian meluncurkan tubuh di dalam air, dari mulai posisi lengan merentang lurus ke depan, posisi lengan bongkok dibawah tubuh, posisi lengan lurus kebelakang dekat paha, dan posisi lengan di udara (diatas permukaan air) untuk kembali ke posisi semula.

Daya gerak dari dorongan lengan harus selalu dapat mengcover gerakan lengan yang sedang melakukan recovery di udara.

3) Gerak tungkai

Tungkai bergerak keatas dan kebawah untuk memperluas perkenaan permukaan kaki pada waktu menekan air. Tekanan permukaan kaki terhadap air merupakan sumber kekuatan untuk menghasilkan luncuran tubuh lebih cepat. Gerakan tungkai dimulai dari pangkal paha secara bergantian seperti gerakan pecut. Pertahankan kedua tungkai agar selalu lurus ketika melakukan gerakan keatas. Pada waktu melakukan gerakan ke bawah (menendang), paha lebih dulu bergerak, diikuti dengan lutut yang lurus dan permukaan kaki bagian bawah, seperti sebuah pecut. Gerakan memecut oleh tungkai bagian bawah merupakan tahap yang paling banyak menghasilkan power bagi luncuran. Kaki dan ujung jari kaki tidak menunjuk ke bawah, sebab hal ini dapat menyebabkan pergerakan sendi yang kaku. Untuk dapat menendang secara efektif, sendi kaki harus longgar lurus dan rileks.

4) Gerakan ambil napas

Tuntaskan satu gerakan napas dalam satu lingkaran gerakan lengan. Tengokkan muka ke samping kiri dan kanan sisi lengan yang sedang melakukan gerakan mendorong dibawah air, hingga mulut berada di permukaan air, ambillah napas dengan cepat melalui mulut, akhiri gerakan ambil napas bersamaan dengan akhir gerakan dorongan lengan di dalam air.

Kembalikan muka ke dalam air dan keluarkan udara melalui mulut atau melalui mulut dan hidung secara bersamaan.

5) Koordinasi lengan dengan tungkai dan kaki

Gerakan koordinasi dalam gaya crawl diarahkan pada proporsi gerakan tungkai lengan. Koordinasi dilakukan minimal dengan proporsi satu pukulan, artinya satu kali gerakan tungkai dan satu kali gerakan lengan. Semakin banyak gerakan tungkai dan semakin sedikit gerakan lengan dengan irama gerakan yang proporsional, maka akan semakin baik luncurannya. Namun demikian, pada umumnya koordinasi gaya crawl ini dilakukan dengan tiga pukulan, artinya tiga kali gerakan tungkai, satu kali gerakan lengan.

b. Gaya dada

Teknik dasar gerakan gaya dada menurut Sismadiyanto dan Ermawan Susanto (2008: 71), teknik gaya crawl dapat dibagi kedalam posisi tubuh, gerak lengan, gerak tungkai, bernapas, dan gerak koordinasi.

1) Posisi tubuh

Posisi tubuh dalam gaya dada hendaknya lurus merentang mendatar pada permukaan air. Kepala, yang berfungsi mengendalikan posisi badan, sedikit diangkat lebih tinggi dari pada bahu. Kedua lengan dan tangan diluruskan ke depan, dengan telapak tangan menghadap kebawah. Kedua tungkai diluruskan kebelakang secara penuh dibawah permukaan air, sendi kaki di luruskan ke belakang, tetapi tidak kaku dan telapak kaki menghadap keatas.

2) Gerakan lengan

Dari posisi luncuran telungkup dengan kedua lengan menjulur kedepan, putarkan pergelangan tangan sehingga jari tangan mengarah kebawah. Tekuk sikut sedikit dan arahkan jari tangan ke arah bawah dan luar. Angkatlah dagu pada saat tangan melakukan tarikan, sikut selalu lebih tinggi dari tangan, dan agak membengkok mengikuti gerakan tangan. Tenaga dorongan seharusnya datang dari tarikan telapak tangan. Tarikan tangan diusahakan agar tidak pernah melebihi batas bahu. Setiap gerak menarik lengan, rata-rata dilakukan hanya setengahnya atau setengah dari gerakan lengan, apabila dilakukan secara penuh. Selanjutnya tangan ditarik kebawah dagu untuk mengawali gerakan recovery. Untuk melakukan recovery, masukkan muka kedalam air, dorong dan luncurkan kedua lengan kedepan, hingga siap melakukan gerakan tangan berikutnya.

3) Gerakan tungkai

Awal gerakan tungkai diawali dengan membengkokkan paha, lutut, dan sendi kaki untuk menarik kaki pada posisi dekat dengan pantat dan paha. Pada saat kedua kaki mendekati paha, putarkan pergelangan kaki ke luar hingga kedua ujung jari kaki menghadap keluar. Luruskan kedua lutut dan tekanlah air dengan kedua telapak kaki ke luar dan belakang hingga kedua lutut lurus ke belakang samping. Selanjutnya, rapatkan kembali kedua tungkai hingga rapat lurus horizontal pada permukaan air.

4) Gerakan ambil napas

pada saat lengan melakukan gerak menarik dari depan kebawah dagu, doronglah dan angkatlah dagu hingga pada permukaan air untuk melakukan pengambilan napas. Jangan lakukan angkatan kepala secara berlebihan akan tetapi hanya didorong dan mengangkat dagu pada permukaan air. Pengambilan napas dilakukan kira-kira selama setengah detik, yaitu pada saat mulut berada diatas permukaan air. Setelah itu, masukkan kembali muka kedalam air, sambil lengan melakukan gerakan recovery. Tahanlah napas dan keluarkan napas selama melakukan luncuran dan awal fase gerakan tangan.

5) Gerakan koordinasi lengan, tungkai dan napas

Dari posisi telungkup, mulailah melakukan gerakan menarik lengan dan angkat dagu ke atas. Sementara lengan ditarik dan kepala diangkat, tekukan lutut untuk melakukan gerakan recovery pada kaki. Pada saat yang sama, lakukan pengambilan napas. Pada saat tangan melakukan rotasi dibawah bahu, persendian kedua kaki sedang melakukan putaran kearah luar, untuk melakukan persiapan dorongan kaki gaya dada. Masukkan muka kedalam air, pada saat meluruskan kedua lengan kedepan dan mendorong kaki kebelakang. Luruskan tubuh pada saat terjadi luncuran, pertahankan luncuran agak lama sambil membuang napas.

5. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau dibawah norma yang telah ditetapkan, Sugihartono, dkk (2007: 148). Menurut Tijan, dkk (2000: 78) kesulitan belajar diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, prestasi belajarnya lebih rendah bila dibandingkan dengan teman-temannya, atau prestasi belajar mereka lebih rendah bila dibandingkan dengan prestasi belajar sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran akan menjumpai berbagai macam perilaku peserta didik. Ada yang aktif mengikuti pelajaran, sering bertanya, mencatat, rajin mengerjakan tugas, namun ada juga yang masa bodoh, meninggalkan, pelajaran, pasif tidak pernah bertanya, kalau ditanya diam saja, tidak pernah mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Kalau dicermati gejala-gejala tersebut sebetulnya menunjukkan hambatan atau kesulitan belajar yang diadapi oleh peserta didik. Selain kesulitan tersebut, juga dapat dipengaruhi oleh pengajar dan alat serta fasilitas yang digunakan. Kesulitan atau hambatan yang dialami peserta didik dalam proses belajar akan mempengaruhi prestasi atau hasil belajar yang dicapai.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan dalam mencapai hasil belajar.

Sugihartono, dkk (2007: 154) mengemukakan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar menunjukkan adanya gejala-gejala atau ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Prestasi belajarnya rendah artinya skor yang diperoleh dibawah skor rata-rata kelompoknya.
- b. Usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar tidak tidak sebanding dengan hasil yang dicapai.
- c. Lamban dalam mengerjakan tugas dan terlambat dalam menyelesaikan atau menyerahkan tugas.
- d. Sikap acuh dalam mengikuti pelajaran dan sikap kurang wajar lainnya.
- e. Menunjukkan perilaku menyimpang dari perilaku temannya yang lainnya yang seusia, misalnya suka membolos, enggan mengerjakan tugas, tidak dapat kerjasama dengan temannya, terisolir, tidak dapat konsentrasi, tidak punya semangat dan sebagainya.
- f. Emosional misalnya mudah tersinggung, mudah marah, pemurung, merasa rendah diri dan sebagainya.

6. Kesulitan Belajar Renang

Kesulitan belajar merupakan kondisi pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan dalam mencapai hasil belajar. Renang adalah olahraga yang menyehatkan, sebab hampir semua otot tubuh bergerak sehingga seluruh otot berkembang dengan pesat dan kekuatan perenang bertambah meningkat (Muhajir, 2004: 166). Renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air, baik di air tawar maupun di air laut (Soekarno, 1984: 2). Jadi renang adalah olahraga yang dilakukan di air yang melibatkan hampir seluruh bagian tubuh untuk bergerak.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar renang merupakan kondisi pada peserta didik dalam proses pembelajaran olahraga renang yang ditandai dengan adanya hambatan dalam mencapai hasil belajar. Dalam pembelajaran pasti ada kendala yang menyebabkan seseorang kesulitan

dalam belajarnya. Begitu juga didalam belajar renang pasti mengalami kesulitan. Kesulitan belajar renang dapat di alami oleh siapa saja yang sedang belajar untuk dapat berenang. Kesulitan dapat di antisipasi dengan belajar renang yang sungguh-sungguh. Orang yang mengalami kesulitan belajar renang dapat dilihat dari hasil belajarnya.

7. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar

Karakteristik anak yang mengalami kesulitan belajar dapat ditunjukkan dalam karakteristik behavioral, fisikal, bicara dan bahasa serta kemampuan intelektual dan prestasi belajar (Sugihartono, dkk, 2007: 155). Latar belakang terjadinya kesulitan belajar atau ketidak beresan dalam belajar banyak sekali macam ragamnya. Tetapi bila penyebab kesulitan belajar itu dikaitkan dengan faktor-faktor yang berperan dalam belajar, maka faktor yang mempengaruhi belajar itu dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar pelajar (faktor eksternal). Aktifitas belajar bagi setiap inividu berbeda, tidak selamanya berlangsung secara lancar. Ada seseorang yang hanya butuh waktu sebentar untuk memahami, namun kadang dia butuh waktu yang lebih lama untuk memahami kepentingan yang sama. Hambatan ini yang menjadikan mahasiswa kesulitan dalam belajarnya. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 155) faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal meliputi fisik dan psikis, yang termasuk fisik yaitu: kemampuan mengingat, penginderaan, usia dan jenis kelamin sedangkan

yang termasuk psikis yaitu: afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, kebiasaan belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi pembelajaran yang meliputi: guru, kualitas pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa hardware maupun software serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.

1) Faktor internal

Faktor internal terdiri dari fisik dan psikis, fisik meliputi penginderaan, usia dan jenis kelamin, sedangkan psikis meliputi afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, kebiasaan belajar kemampuan intelektual.

a) Fisik

(1) Penginderaan

Ada lima indera yang ada didalam diri seseorang. penginderaan di perlukan dalam mengikuti mata kuliah dasar gerak renang terutama indera penglihatan yang berguna untuk melihat supaya tidak membelok arahnya ketika berenang. Selain itu indera pendengaran juga diperlukan untuk mendengarkan instruksi dari pengajar serta indera yang lainnya.

(2) Usia dan Jenis kelamin

Ada tiga masa dalam usia yaitu masa kekanakan, masa remaja dan masa tua. Masa remaja atau masa muda merupakan masa

keemasan seseorang bila dibandingkan dengan masa kekanakan dan masa tua, setelah masa tua kemampuan akan semakin menurun. Jenis kelamin terdiri dari laki-laki dan perempuan, di antara kedua tersebut mempunyai perbedaan fisik, kekuatan, dan lainnya. Secara umum fisik laki-laki lebih kuat dibandingkan dengan perempuan namun dengan demikian perempuan tidak boleh diremehkan karena perempuan juga memiliki kelebihan lain.

b) Psikis

(1) Afeksi

Ranah afeksi adalah ranah yang lebih berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afeksi mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.

(2) Motivasi

motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam motivasi belajar dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah pencapaian tujuan. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri dan juga dapat berasal dari orang lain.

(3) Kematangan untuk belajar

Kematangan dalam belajar merupakan suatu kondisi fisik dan mental yang matang pada seorang dalam penerimaan pengetahuan, pengalaman dan latihan, Antara lain kondisi fisik, kondisi motorik dan sensorik siswa, seperti menulis dan mendengarkan pengajaran guru. Kondisi mental yaitu berkaitan dengan proses berfikir dan sikap siswa dalam merespons pelajaran.

(4) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar bukan bakat alamiah atau bawaan dari lahir. Setiap orang dapat membentuk sendiri kebiasaan itu. Kebiasaan belajar yang baik akan timbul didalam diri kita jika kita berniat untuk melakukannya. Cara seseorang melakukan kegiatan belajar akhirnya akan membentuk kebiasaan belajar inilah yang merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan efektif tidaknya usaha belajar yang dilakukan.

(5) Kemampuan intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk menyimpan dan memanggil kembali informasi yang telah disimpan sebelumnya. Setiap individu mempunyai daya ingat yang berbeda-beda, jika daya ingat sering di asah maka akan menjadi lebih bagus.

2) Faktor eksternal

(1) Dosen

Kecakapan pengajar dalam tugas mengajar dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar.

Menurut Abdul Rachman Abror (1993: 141) ada 10 kompetensi mengajar yang harus dikuasai yaitu:

- (a) Menguasai bahan.
- (b) Mengelola program belajar mengajar.
- (c) Mengelola kelas.
- (d) Menggunakan media atau sumber.
- (e) Menguasai landasan kependidikan.
- (f) Mengelola interaksi belajar mengajar.
- (g) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.
- (h) Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan.
- (i) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- (j) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil pendidikan guna keperluan mengajar.

Didalam hubungan guru dan peserta didik yang baik, peserta didik akan menyukai gurunya dan juga akan menyukai pelajaran yang diajarkan. Sehingga peserta didik berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika peserta didik membenci gurunya, ia segan mempelajari mata kuliah yang diberikan, akibatnya pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Pengajar yang kurang berinteraksi dengan peserta didik secara akrab menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar.

(2) Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran seni. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

(3) Instrumen atau fasilitas pembelajaran

Instrumen dan fasilitas erat hubungannya dengan cara belajar mahasiswa. alat dan fasilitas pembelajaran yang lengkap akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran atau materi yang diberikan kepada mahasiswa. kurangnya alat fasilitas akan berpengaruh pada proses belajar mengajar. Supaya pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal efektif dan efisien perlu dibutuhkan instrumen atau fasilitas yang baik dan berkualitas.

(4) Lingkungan

Proses pendidikan pada umumnya akan selalu berhubungan atau tidak pernah lepas dari pengaruh lingkungan. Lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

8. Mata Kuliah Dasar Gerak Renang di PGSD Penjas FIK UNY

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Mulyasa, 2001: 35). Kurikulum 2009 FIK Universitas Negeri Yogyakarta program studi pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani dapat ditempuh melalui dua jalur, yaitu tugas akhir skripsi (TAS) dan tugas akhir bukan skripsi (TABS). Gelar sarjana pendidikan jasmani dapat diberikan apabila telah mencapai 144 sistem kredit semester (SKS) dari mata kuliah-mata kuliah yang telah tersusun. Mata kuliah-mata kuliah tersebut dapat dikelompokkan menjadi lima yaitu: (1). Kelompok mata kuliah universitas diberi kode MDU dengan bobot SKS sebesar 16,67% (TAS) dan 13,89% (TABS); (2). kelompok mata kuliah kependidikan diberi kode MDK dengan bobot 11,81% (TABS dan TAS); (3). Kelompok mata kuliah fakultas diberi kode IOF dengan bobot SKS sebesar 31,25% (TAS) dan 34,03% (TABS); (4). Kelompok mata kuliah jurusan diberi kode POR dengan bobot SKS sebesar 18,75% (TAS dan TABS); dan (5). Kelompok mata kuliah program studi diberi kode PJD dengan bobot SKS sebesar 21,53% (TAS dan TABS).

Mata kuliah dasar gerak renang adalah mata kuliah wajib berbobot 2 SKS praktek yang membahas tentang sejarah renang, organisasi, administrasi perlombaan, teknik dasar, keterampilan gaya dalam renang, start dan pembalikan (Kurikulum 2009 FIK, 2009: 25). Mata Kuliah Dasar Gerak Renang merupakan salah satu mata kuliah yang ada di PGSD Penjas FIK UNY 2009/2010,

Pengajaran renang mempunyai tujuan, yaitu agar penguasaan keterampilan gerak sesuai dengan teknik dan kaidah renang yang benar serta sesuai dengan peraturan yang ada.

Secara spesifik mata kuliah ini berisi tentang materi-materi yang tertuang dalam kompetensi perkuliahan. Menurut Sismadiyanto dan Ermawan Susanto (2008: 124) Beberapa kompetensi yang diharapkan dari mata kuliah ini antara lain:

- a. Mengetahui dan memahami teknik dasar renang gaya dada atau gaya *breast stroke* dan renang gaya bebas atau *crawl style*.
- b. Mengetahui dan memahami hambatan dorongan renang gaya dada dan gaya bebas.
- c. Mengetahui dan memahami posisi badan, gerakan kaki/tungkai, gerakan lengan, dan gerakan kepala dalam renang gaya dada dan gaya bebas.
- d. Mengetahui dan memahami gerakan meluncur, gerakan pernafasan, dan koordinasi dalam renang gaya dada dan gaya bebas.
- e. Mengetahui dan memahami metode pembelajaran renang.
- f. Mengetahui dan memahami cara renang menolong.
- g. Mengetahui dan memahami pengantar peraturan pertandingan renang.

Keberhasilan dalam mengikuti mata kuliah dasar renang di FIK UNY yaitu diukur dengan kemampuan berenang menggunakan gaya crawl dengan jarak 100 meter, dan mampu berenang menggunakan gaya dada 50 meter. Dengan waktu yang singkat dalam menyelesaikan renang gaya dada dan gaya crawl juga akan menambah bagus nilai atau hasil akhir belajar.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian yang berkaitan adalah Penelitian yang berjudul “Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Anatomi Manusia Mahasiswa PJKR Tahun Akademik 2004-2005” oleh Susi Prastyaningsih. Sampel yang digunakan 94 mahasiswa POR FIK UNY, presentase faktor intern dari faktor-faktor

kesulitan belajar Mata Kuliah Anatomi Manusia sebesar 49,20%. Besarnya presentase masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut: faktor fisiologis sebesar 50,52% dan faktor psikologis sebesar 49,05%. Sedangkan faktor ekstern dari faktor-faktor kesulitan belajar Mata Kuliah Anatomi Manusia mahasiswa PJKR tahun akademik 2004-2005 sebesar 59,91%. Pada faktor ekstern terdapat tiga indikator yaitu faktor dosen sebesar 59,77%, faktor materi 77,30%, dan faktor alat dan fasilitas sebesar 39,36%.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian selain diatas adalah yang dilakukan oleh, Wasti Danar Dani dengan judul Identifikasi Penghambat penguasaan Keterampilan Renang Mahasiswa Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (Dipandang dari segi Psikologi) . Populasi penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu keolahragaan yang menempuh 7 hingga 13 semester. Variabel yang diteliti adalah : latar belakang keluarga, latar belakang timbulnya gangguan psikologi, bentuk reaksi gangguan yang dialami, keadaan yang mampu memunculkan gangguan, cara mengatasi gangguan yang ada, kondisi responden saat ini. Adapun pengumpulan data dengan teknik wawancara. Subjek peneliti di minta untuk mengingat/mengevaluasi kembali aspek-aspek yang berkaitan/berpengaruh dengan stress dan kecemasan. Hasil penelitian teridentifikasi yang mempengaruhi sebagai penghambat penguasaan keterampilan renang dari faktor latar belakang keluarga 12,5 % memiliki anggota keluarga yang takut dengan air. Latar belakang timbulnya gangguan psikologi 87,5 % mengataka mengalami pengalaman buruk sendiri. Bentuk reaksi dari

gangguan yang dialami 87,5 % memiliki rasa takut terhadap air. Keadaan yang memunculkan gangguan psikologi 75 % mengatakan terganggu dengan kedalaman kolam renang cara mengatasi gangguan yang dialami 75 % merasa tertolong dengan dosen yang 27 memberikan alternative dalam mengikuti mata kuliah renang. Kondisi responden 100 % menyatakan berusaha memberanikan diri untuk mengikuti mata kuliah renang.

C. Kerangka Berpikir

Dasar gerak renang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan dalam pembelajaran, namun pada kenyataannya yang dicapai belum optimal. Tidak semua mahasiswa tertarik dengan matakuliah dasar gerak renang, oleh karena itu diperlukan kreatifitas pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran ini agar mahasiswa menjadi lebih tertarik. Selain itu dari segi sarana dan prasarana harus diperbaiki dan kondisinya harus selalu diperhatikan agar tidak menimbulkan cedera pada saat mahasiswa menggunakannya. Dukungan dari kampus juga sangat diperlukan agar mahasiswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar serta pengadaan buku-buku yang dapat mendukung pembelajaran mata kuliah dasr gerak renang. Namun banyak faktor yang dapat menimbulkan kesulitan belajar dalam mencapai pembelajaran dasar gerak renang yang baik, kesulitan tersebut antara lain berasal dari berbagai faktor, yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal terdiri dari fisik dan psikis, fisik meliputi kemampuan mengingat, penginderaan, usia dan jenis kelamin, sedangkan psikis meliputi afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, kebiasaan belajar.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi: guru, kualitas pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran, serta lingkungan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena bermaksud untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu keadaan yang dialami oleh mahasiswa S1 PGSD Penjas tentang kesulitan dalam belajar Mata Kuliah Dasar Gerak Renang.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengamblan data menggunakan angket. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang mahasiswa S1 PGSD Penjas di FIK Universitas Negeri Yogyakarta dan berusaha mencari informasi, gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai kesulitan belajar dasar gerak renang, sehingga dapat ditarik suatu makna tertentu.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Ariunto 2006: 118). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang. Faktor kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan kesulitan belajar dalam proses pembelajaran mata kuliah dasar gerak renang mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Operasional variabel untuk mengetahui faktor kesulitan belajar gerak dasar

renang dengan memfaktor dari faktor internal yaitu mahasiswa yang meliputi kemampuan intelektual, afeksi, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan penginderaan, serta faktor eksternal yang meliputi dosen, kualitas pembelajaran, alat dan fasilitas, serta lingkungan, yang diukur menggunakan angket.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang belum lulus mengikuti mata kuliah dasar gerak renang pada semester 3 yang berjumlah 27 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 93). Sedangkan menurut Winamo Surakhmad (1982: 93) dikatakan bahwa sampel adalah penarikan dari sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik total sampling dari seluruh mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY tahun akademik 2009/2010 yang belum lulus mata kuliah dasar gerak renang pada semester tiga. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Penjas tahun akademik 2009/2010 yang tidak lulus mata kuliah dasar gerak renang pada semester 3 yang berjumlah 27 mahasiswa.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, Suharsimi Arikunto (2006: 160). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuisioner dengan sifat tertutup. Kuisioner atau angket dalam penelitian ini berisi pernyataan tentang ukuran besar kecilnya faktor-faktor kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang baik yang berasal dari individu itu sendiri maupun faktor dari luar. Sebagai alat pengambilan data kuisioner ini disajikan dalam bentuk tertutup sehingga responden langsung menjawab pada jawaban yang telah disediakan dengan tanda (✓) pada jawaban yang dipilih. Dalam pembuatannya mengacu pada kisi-kisi instrumen yang telah disusun.

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7) ada tiga langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu:

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu segala sesuatu yang dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar mata kuliah dasar gerak renang pada mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor dalam penelitian ini yaitu suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor yang disangka kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang diteliti. Faktor- faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang adalah:

- 1) faktor Internal yaitu dari diri individunya (mahasiswa): 1.) fisik: kemampuan penginderaan, usia dan jenis kelamin. 2.) psikis: kemampuan intelektual, afeksi, motivasi, kematangan untuk belajar, kebiasaan belajar.
- 2) faktor Eksternal: Dosen, kualitas pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran, serta lingkungan.

c. Menyusun Butir-Butir pertanyaan

Pada dasarnya pernyataan yang disusun adalah penjabaran dari masing-masing faktor dan indikator. Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi angket mengenai faktor-faktor kesulitan belajar matakuliah dasar gerak renang mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2009/2010 yang perinciannya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam membuat angket sebagai berikut.

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir pernyataan	Jumlah butir
Faktor-Faktor Kesulitan belajar	Internal	1. Fisik -Penginderaan -Usia dan Jenis kelamin 2. psikis -afeksi -motivasi -kematangan untuk belajar -kebiasaan belajar -kemampuan intelektual	, 1,2,3 4,5, 6,7,8, 9,10,11, 12,13,14, 15,16,17 18,19,20,	
	Eksternal	1. Dosen 2. Kualitas pembelajaran 3. Instrumen atau fasilitas 4. lingkungan	21,22, 23,24,25, 26,27, 28,29,30,	
Jumlah total				30

Selanjutnya di kembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Skor jawaban instrumen penelitian ini dengan 4 pilihan jawaban yaitu dengan menggunakan modifikasi skala linkert (Sukardi, 2003:147). Skor alternatif yang diberikan untuk masing-masing pertanyaan yaitu 4,3,2,1 (sangat besar, besar, kecil, sangat kecil). 4 artinya mempunyai tingkat kesulitan terbesar dalam belajar mata kuliah dasar gerak renang dan semakin kecil angka maka mempunyai tingkat kesulitan yang semakin rendah atau kecil.

Tabel 2. Skor pernyataan faktor kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Alternatif jawaban	Skor
Sangat besar	4
Besar	3
Kecil	2
Sangat kecil	1

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur. Pada setiap instrumen baik test maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban.

Dalam menguji validitas ini digunakan statistik korelasi bagian total (Sutrisno Hadi, 1991: 23-27).

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - (SB_x)}{\sqrt{\{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}}$$

Keterangan:

r_{pq} = koefisien korelasi bagian total

r_{xy} = koefisien korelasi momen tangkar

SB_y = simpangan baku skor faktor

SB_x = simpangan baku skor butir

SB diperoleh dengan rumus

$$SB = \sqrt{\frac{JK}{(N-1)}}$$

JK adalah jumlah kuadrat diperoleh dengan rumus

$$JK = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

Untuk mencari r_{xy} dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi momen tangkar

$\sum x$ = jumlah X (skor butir)

$\sum x^2$ = jumlah x kuadrat

$\sum y$ = jumlah Y (skor faktor)

$\sum y^2$ = jumlah Y kuadrat

$\sum xy$ = jumlah tangkar (perkalian dengan x dengan y)

N = Jumlah subjek uji coba

Uji validitas butir menggunakan bantuan komputer komputer program SPSS versi 17.0 for windows. Butir angket yang sudah sah

atau valid apabila mempunyai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,378) dengan taraf signifikan 5% pada $(N-2) = 18$. Dari hasil uji coba 30 butir pernyataan angket, diperoleh sebanyak 2 butir pernyataan dinyatakan gugur.

Tabel 3. Rangkuman hasil analisis validitas

No	Variabel	Jumlah item semula	No item yang gugur	Jumlah item yang sah
1.	Faktor kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY tahun akademik 2009/2010.	30	3 dan 19	28

Hasil uji validitas terdapat 2 butir pernyataan yang gugur yaitu (3 dan 19) dengan 28 butir pernyataan yang valid. Dari jumlah pernyataan yang gugur tersebut di hilangkan karena sudah terwakili oleh pernyataan yang lain.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui keandalan dari instrumen. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument dengan menggunakan statistik teknik kuder Richardson (K-R 21). Sukardi (2003: 132) mengatakan K-R 21 digunakan untuk tes item yang dibuat sistematisanya menggunakan pilihan ganda, misal pilihan ganda empat jawaban, tiga jawaban dan sebagainya. Rumus K-R 21 yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xx} = \frac{K \times S_x^2 - X (K - X)}{S_x^2 (K - 1)}$$

Keterangan:

r_{xx} : jumlah item dalam suatu tes

S_x^2 : varian skor total tes

K : jumlah item dalam tes

X : rerata skor

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer program SPSS versi 17.0 for windows. Hasil analisis reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.910 dan masuk dalam interpretasi tinggi (Suhrsimi Arikunto, 2002: 245). Dapat disimpulkan bahwa kuisisioner dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga layak di gunakan untuk pengambilan data penelitian.

c. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen pengambilan data. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat sebelumnya. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Untuk pelaksanaan pengambilan data yaitu dengan cara peneliti datang ke FIK Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lokasi penelitian kemudian peneliti menyebar angket yang telah disediakan kepada

responden untuk di isi, selanjutnya angket tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti.

E. Teknik Analisa data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase. Rumus mencari presentase kesulitan belajar mahasiswa:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

Fo : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : number Of Case (jumlah Frekuensi / banyaknya individu).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Khususnya pada mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY tahun akademik 2009/2010 yang belum lulus mengikuti mata kuliah dasar gerak renang pada semester tiga.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 sampai 25 Mei 2013 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta selama 8 hari.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 PGSD Penjas yang FIK UNY tahun akademik 2009/2010 yang belum lulus mengikuti mata kuliah dasar gerak renang pada semester tiga yang berjumlah 27 mahasiswa.

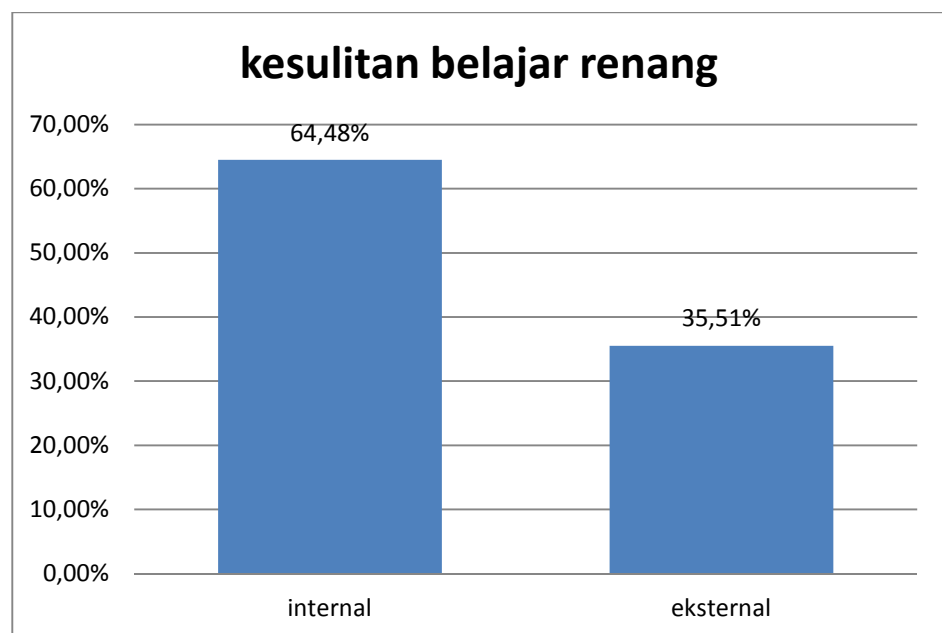
B. Hasil Penelitian

Data penelitian ini diambil dengan instrumen berupa angket. Instrumen tersebut untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY tahun akademik 2009/2010 yang berjumlah 28 item. Skala pengukuran menggunakan skala likert (1 sampai 4), sehingga diperoleh rentangan skor antara 28 sampai dengan 112. Dalam menganalisis data, untuk

mempermudahkannya yaitu dengan mengubah skor menjadi skala rasio atau prosentase pencapaian, dengan cara jumlah jawaban 1 di bagi dengan jumlah item dan di kalikan dengan 100. Sehingga diperoleh rentangan skor antara 0 sampai 100. Hal tersebut ditempuh karena analisis deskripsi pada penelitian ini meliputi analisis secara keseluruhan dan analisis pada masing-masing faktor.

a. Kesulitan Belajar Renang

Data yang sudah di peroleh kemudian di analisis, sehingga di peroleh hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram kesulitan belajas

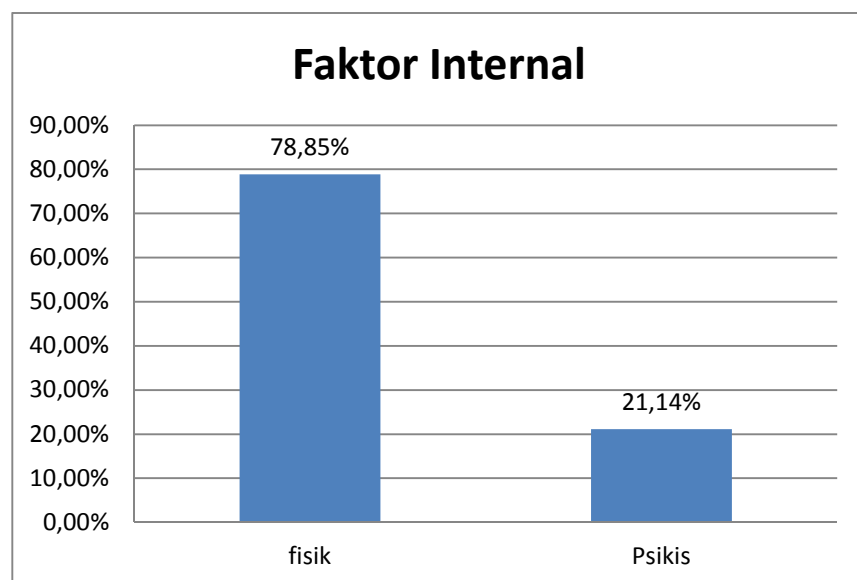
Dari histogram di atas diperoleh hasil sebanyak 64,48% untuk faktor internal dan 35,51% untuk faktor eksternal. Hasil perolehan di atas

dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang paling mempengaruhi tingkat kesulitan mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY tahun akademik 2009/2010 pada saat mengikuti mata kuliah dasar gerak renang.

Kemudian setelah masing-masing faktor di analisis selanjutnya adalah menganalisis indikator faktor kesulitan belajar renang yang di bagi menjadi 2 yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Hasil dari faktor internal dapat dilihat dari histogram berikut:

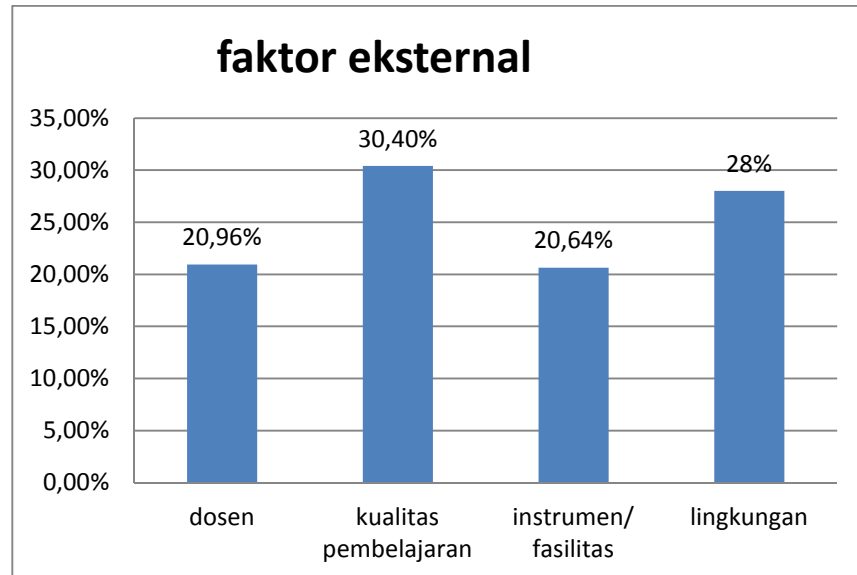


Gambar 2. Histogram hasil faktor internal

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, diperoleh hasil bahwa kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang berdasarkan fisik adalah sebanyak 78,85% dan psikis sebanyak 21,14%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa fisik lebih mempengaruhi tingkat kesulitan dalam pembelajaran mata kuliah dasar gerak renang pada mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY tahun akademik 2009/2010.

2) Faktor Internal

Faktor internal diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram faktor eksternal.

Berdasarkan histogram di atas, hasil penelitian tentang faktor eksternal diperoleh 20,96% untuk dosen, 30,40% untuk kualitas pembelajaran, 20,64% untuk instrumen / fasilitas, dan 28% untuk lingkungan. Dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar renang berdasarkan faktor internal yang lebih menghambat yaitu kualitas pembelajaran.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pada mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY tahun akademik 2009/2010 secara keseluruhan yaitu faktor internal sebanyak 64,48% dan faktor eksternal sebanyak 35,51%. Ini artinya yang paling menghambat dalam pembelajaran mata

kuliah dasar gerak renang yaitu faktor internal. Hal ini terjadi karena mahasiswa yang belum bisa berenang tidak mau berusaha belajar berenang diluar jam perkuliahan dan takut untuk berenang di kolam renang yang dalam. Hendaknya mahasiswa selain belajar diperkuliahan, mahasiswa juga dapat belajar berenang di luar jam perkuliahan supaya lebih menguasai gerakan-gerakan renang sehingga mahasiswa bisa berenang. Karena kalau belajar berenangnya hanya di dalam perkuliahan waktunya tidak akan cukup.

Faktor kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY tahun akademik 2009/2010 berdasarkan faktor internal dapat dijelaskan sebagai berikut: fisik sebanyak 78,85% dan psikis 21,14% ,fisik lebih menghambat, hal ini dikarenakan mahasiswa yang belum lulus mata kuliah dasar gerak renang mempunyai berat badan yang tidak ideal. Sedangkan psikis hanya sebesar 21,14% ini dikarenakan setiap mahasiswa mempunyai motivasi untuk tidak mengulang lagi perkuliahan dasar renang di semester berikutnya.

Faktor kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY tahun akademik 2009/2010 berdasarkan faktor eksternal dapat dijelaskan sebagai berikut: dosen sebanyak 20,96%, kualitas pembelajaran 30,40%, instrumen atau fasilitas 20,64%, dan lingkungan sebanyak 28%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa yang paling menghambat dalam belajar mata kuliah dasar gerak renang yaitu kualitas pembelajaran dan lingkungan, karena dari empat

indikator yang terbanyak persentasenya yaitu kualitas pembelajaran dan lingkungan. Hal ini dikarenakan kualitas pembelajara yang kurang maksimal, karena dalam pembelajaran renang yang mengajar hanya satu dosen sedangkan mahasiswanya banyak dan mempunyai kemampuan berenang yang berbeda-beda. Hendaknya dalam pembelajaran mata kuliah dasar gerak renang yang mengajar dua dosen dan mahasiswanya dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang sudah bisa berenang dan kelompok yang belum bisa berenang, masing-masing kelompok di ajar oleh satu dosen supaya lebih mudah dalam menyampaikan materi. Untuk indikator lingkungan ini dikarenakan dalam perkuliahan renang tempat untuk pembelajarannya dijadikan satu dengan para pengunjung umum yang berenang di kolam renang FIK UNY sehingga dapat mengganggu pembelajaran. Ada baiknya dalam pembelajaran menggunakan tempat sendiri tanpa digabung dengan pengunjung umum yang berenang di kolam renang FIK UNY supaya mahasiswa dapat belajar dengan nyaman dan maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY tahun akademik 2009/2010 yang paling menghambat adalah faktor internal. Hal ini karena faktor internal mempunyai persentase 64,48%. Untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan sebagai berikut: faktor internal mempunyai persentase 64,48% yang terdiri indikator fisik sebanyak 78,85% dan indikator psikis 21,14%. Sedangkan faktor eksternal mempunyai persentase 35,51% yang terdiri dari indikator dosen sebanyak 20,96%, kualitas pembelajaran sebanyak 30,40%, instrumen atau fasilitas sebanyak 20,64% dan lingkungan sebanyak 28%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu menjadi masukan yang bermanfaat PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk dalam pembelajaran renang, baik untuk mahasiswa, dosen, pengembangan kurikulum, sarana dan prasarana.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Faktor yang digunakan masih sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap faktor penghambat mata kuliah renang.
3. Kelemahan terdapat pada angket terutama pada indikator faktor internal. Pembagian item soal seharusnya merata.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi dosen hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang dapat mudah diterima oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu mempelajari gerak dasar renang dengan mudah.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor penghambat penguasaan keterampilan renang dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.
- Moh Surya. (1981). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: FIP IKIP Bandung.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan jasmani teori dan praktek untuk SMA*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. (2001). *Kurikulum berbasis kompetensi, konsep, karakteristik, dan implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sismadiyanto dan Ermawan Susanto. (2008). *Dasar Gerak Renang*. Yogyakarta: UNY press.
- Soekarno. (1984). *Renang Dasar*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sugiharto, dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi pendidikan*. Surabaya: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Skala Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tijan, dkk. (2000). *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta: UPP – UNY.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2009). *Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Winamo Surakhmad. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Transito.

Susi Prastyaningsih. (2009). Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Anatomi Manusia Mahasiswa PJKR Tahun Akademik 2004-2005.

Wasti Danar Dani Identifikasi penghambat penguasaan keterampilan Renang Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (Dipandang dari segi Psikologi)

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Lembar pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Lampiran 1.

Proposal penelitian tentang :

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH DASAR GERAK RENANG MAHASISWA PGSD PENJAS FIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2009/2010 Yang disusun oleh :

Nama : AJI HARTONO

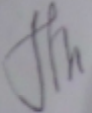
NIM : 09604221046

Jurusan Prodi : Pendidikan Olahraga PGSD Penjas

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

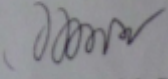
Yogyakarta, Mei 2013

Ketua Jurusan



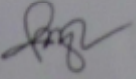
Sriawan, M. Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



Subagyo, M. Pd.
NIP. 19561107 198203 1003

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S.Si.
NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 2.

Surat permohonan ijin penelitian.

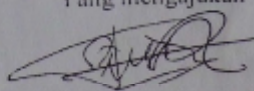
Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : 1. ~~Permohonan~~ Ijin Penelitian

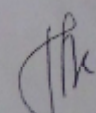
Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

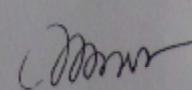
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : AJI HARTONO
Nomor Mahasiswa : 09604221046
Program Studi : PGSD Penjaskes
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN
BELAJAR MATA KULIAH DASAR GERAK RENANG MAHASISWA PGSD PENJAS
FIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2009/2010.

Pelaksanaan pengambilan data :
Waktu : 17 Mei - 28 Mei
Tempat / objek : Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta.


Yogyakarta, Mei 2013
Yang mengajukan

Aji Hartono
NIM. 09604221046

Ketua Prodi PGSD Penjas

Sriawan, M. Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Mengetahui :
Dosen Pembimbing

Subagyo, M.Pd.
NIP.19561107 198203 1003

Lampiran 3.

Surat pelaksanaan penelitian di FIK UNY

 Lampiran 3.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255


Nomor : 267/UN.34.16/PP/2013 16 Mei 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Ketua Jurusan POR
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Aji Hartono
NIM : 09604221046
Program Studi : S-1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 17 s.d. 25 Mei 2013
Tempat/obyek : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Dasar Gerak Renang Mahasiswa PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dekan
Drs. Rumpus Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Pembimbing TAS
2. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4.

Surat keterangan Expert Judgement



SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Ermawan Susanto, M.Pd

NIP : 19780702 200212 1 004

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara,

Nama : Aji Hartono

NIM : 09604221046

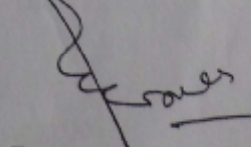
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjaskes

Judul TAS : Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Gerak Dasar Renang Mahasiswa S1 PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2009/2010.

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Maret 2013

Yang Memvalidasi



Ermawan Susanto, M.Pd

NIP. 19780702 200212 1 004

Hal : Persetujuan *Expert Judgement*

Lampiran : -

Yth. Drs. Sridadi, M.Pd

Dosen Dasar Gerak Renang

Di tempat.

Dengan hormat,

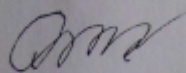
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu "Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Gerak Dasar Renang Mahasiswa S1 PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2009/2010" maka dengan ini saya mohon agar Bapak berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

Demikian permohonan dari saya, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2013

Mengetahui,

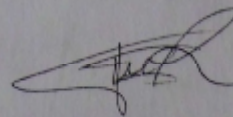
Dosen Pembimbing



Subagyo, M.Pd

NIP. 19561107 198203 1 003

Hormat saya



Aji Hartono

NIM. 09604221046

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Drs. Sridadi. M.Pd.

NIP : 19611230 198803 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara,

Nama : Aji Hartono

NIM : 09604221046

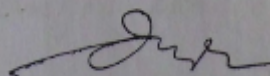
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjaskes

Judul TAS : Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Gerak Dasar Renang
Mahasiswa S1 PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta Tahun Akademik 2009/2010.

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, April 2013

Yang Memvalidasi



Drs. Sridadi. M.Pd.

NIP. 19611230 198803 1 001

Lampiran 5.

Instrumen uji validitas

Kepada

Ytc. Rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY angkatan 2010/2011.

Dengan hormat,

sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir skripsi, maka dengan ini saya mohon bantuan kepada saudara/saudari untuk meluangkan waktu guna menjawab pernyataan-pernyataan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban saudara/ saudari sangatlah penting dan berarti bagi penelitian saya, yang berjudul “Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Dasar Gerak Renang Mahasiswa S1 PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2009/2010”. Dan jawaban saudara tidak mempengaruhi dalam mata kuliah tersebut.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih, semoga budi baik saudara/saudari mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin

Yogyakarta, maret 2013

Penulis

Aji Hartono

NIM. 09604221046

Instrumen uji validitas

A. Identitas Responden

Nama :

Prodi :

NIM :

B. Petunjuk Cara Menjawab pernyataan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

Sangat besar : butir pernyataan mempunyai pengaruh tingkat kesulitan yang sangat besar (sangat sulit) dalam belajar mata kuliah dasar gerak renang.

Besar : butir pernyataan mempunyai pengaruh tingkat kesulitan yang besar (sulit) dalam belajar mata kuliah dasar gerak renang.

kecil : butir pernyataan mempunyai pengaruh tingkat kesulitan yang kecil (tidak sulit) dalam belajar mata kuliah dasar gerak renang.

Sangat kecil : butir pernyataan mempunyai pengaruh tingkat kesulitan yang sangat kecil (sangat tidak sulit) dalam belajar mata kuliah dasar gerak renang.

Contoh:

No.	Pernyataan	Pengaruh Tingkat kesulitan			
		Sangat Besar	Besar	Kecil	Sangat kecil
1.	Kedalaman kolam renang	✓			

Keterangan: berarti kedalaman kolam renang, berpengaruh sangat besar terhadap kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang yang saya alami.

Soal:

No.	Pernyataan	Pengaruh Tingkat kesulitan			
		Sangat Besar	Besar	Kecil	Sangat kecil
1.	Penglihatan yang saya miliki				
2.	Pendengaran yang saya miliki.				
3.	Hidung saya jika kemasukan air				

4.	Usia saya ketika mengikuti perkuliahan dasar gerak renang.				
5.	Jenis kelamin saya.				
6.	Sikap saya didalam perkuliahan dasar gerak				
7.	Perasaan malu yang saya miliki.				
8.	Kepercayaan diri yang saya miliki				
9.	Motivasi dari diri saya sendiri.				
10.	Motivasi dari orang tua.				
11.	Motivasi dari teman				
12.	Kesiapan saya dalam mengikuti perkuliahan dasar gerak renang.				
13.	Bakat renang yang saya miliki.				
14.	Keterampilan renang yang saya miliki.				
15.	Kebiasaan belajar saya ketika di dalam perkuliahan dasar gerak renang.				
16.	Kebiasaan belajar saya ketika diluar perkuliahan.				
17.	Kebiasaan saya membaca buku dasar gerak renang di perpustakaan.				
18.	Penguasaan materi dasar gerak renang yang saya miliki.				
19.	Daya serap otak saya terhadap materi yang baru di sampaikan.				
20.	Kemampuan mengingat saya terhadap seluruh materi dari awal samai menjelang ujian.				
21.	Tingkat kehadiran dosen.				
22.	Penguasaan materi dosen dalam perkuliahan.				
23.	Interaksi saya dengan dosen ketika pembelajaran berlangsung.				
24.	Metode pembelajaran.				
25.	Keaktifan saya dalam mengikuti perkuliahan.				
26.	Media pembelajaran perkuliahan dasar gerak renang.				
27.	Kondisi kolam renang.				

28.	Lingkungan perkuliahan				
29.	Lingkungan keluarga				
30.	Lingkungan sosial mahasiswa				

Lampiran 6.

Data uji validitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	1	2	2	3	3	1
2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4
3	2	1	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	1	2	3	3	4
5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3
6	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	4
7	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4
8	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
9	1	3	3	2	1	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2
10	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2
11	1	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2
12	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3
15	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3
16	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3
17	4	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	4	2	2	1
18	3	1	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	1	1	2
19	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3
20	1	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3

Lampiran 7.

Hasil uji validitas dan reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

Reliability Statistics

Part 1		Value	.842
		N of Items	17 ^a
Part 2		Value	.803
		N of Items	16 ^b
Total N of Items			30
Correlation Between Forms			.826

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan

VAR00001	92.1500	160.239	.498	.915	Valid
VAR00002	91.2000	136.274	.716	.896	Valid
VAR00003	90.8000	149.853	.102	.905	Gugur
VAR00004	91.2000	143.221	.732	.899	Valid
VAR00005	91.0500	140.997	.537	.899	Valid
VAR00006	91.0500	141.734	.450	.901	Valid
VAR00007	91.2500	137.461	.689	.897	Valid
VAR00008	91.1500	140.345	.642	.898	Valid
VAR00009	91.2500	137.461	.553	.899	Valid
VAR00010	90.9000	140.726	.546	.899	Valid
VAR00011	91.3500	139.292	.611	.898	Valid
VAR00012	91.4000	144.042	.430	.901	Valid
VAR00013	91.3500	142.555	.393	.902	Valid
VAR00014	91.1000	139.042	.567	.899	Valid
VAR00015	91.3000	142.747	.552	.900	Valid
VAR00016	91.2000	142.484	.433	.901	Valid
VAR00017	91.0500	142.997	.655	.899	Valid
VAR00018	91.2000	144.800	.462	.901	Valid
VAR00019	91.2000	151.221	-.008	.905	Gugur
VAR00020	91.2000	136.274	.716	.896	Valid
VAR00021	91.2000	142.484	.546	.900	Valid
VAR00022	91.2500	137.461	.635	.898	Valid
VAR00023	91.1000	136.832	.632	.897	Valid
VAR00024	91.1500	140.029	.593	.899	Valid
VAR00025	91.8000	159.432	.471	.915	Valid
VAR00026	91.1000	141.884	.676	.898	Valid
VAR00027	91.0500	138.892	.735	.897	Valid
VAR00028	91.1000	138.937	.572	.899	Valid
VAR00029	91.3500	140.134	.445	.901	Valid

VAR00030	91.8000	161.116	.617	.915	Valid
----------	---------	---------	------	------	-------

$$Df = N - 2$$

$$18 = 20 - 2$$

$$r \text{ tabel} = 0,378$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,378, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur,

Butir yang gugur sebanyak 2 butir yaitu:

Butir no:

3 dan 19

Koefisien validitas Total = 0,826

Koefisien Reliabilitas Total = 0,904

Lampiran 8.

Instrumen penelitian

Kepada

Ytc. Rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY angkatan 2009/2010.

Dengan hormat,

sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir skripsi, maka dengan ini saya mohon bantuan kepada saudara/saudari untuk meluangkan waktu guna menjawab pernyataan-pernyataan yang saya ajukan lewat angket terlampir.

Jawaban saudara/ saudari sangatlah penting dan berarti bagi penelitian saya, yang berjudul “Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Dasar Gerak Renang Mahasiswa S1 PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2009/2010”. Dan jawaban saudara tidak mempengaruhi dalam mata kuliah tersebut.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih, semoga budi baik saudara/saudari mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin

Yogyakarta, maret 2013

Penulis

Aji Hartono

NIM. 09604221046

Instrumen Penelitian

A. Identitas Responden

Nama :

Prodi :

NIM :

B. Petunjuk Cara Menjawab pernyataan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

Sangat besar : butir pernyataan mempunyai pengaruh tingkat kesulitan yang sangat besar (sangat sulit) dalam belajar mata kuliah dasar gerak renang.

Besar : butir pernyataan mempunyai pengaruh tingkat kesulitan yang besar (sulit) dalam belajar mata kuliah dasar gerak renang.

kecil : butir pernyataan mempunyai pengaruh tingkat kesulitan yang kecil (tidak sulit) dalam belajar mata kuliah dasar gerak renang.

Sangat kecil : butir pernyataan mempunyai pengaruh tingkat kesulitan yang sangat kecil (sangat tidak sulit) dalam belajar mata kuliah dasar gerak renang.

Contoh:

No.	Pernyataan	Pengaruh Tingkat kesulitan			
		Sangat Besar	Besar	Kecil	Sangat kecil
1.	Kedalaman kolam renang	✓			

Keterangan: berarti kedalaman kolam renang, berpengaruh sangat besar terhadap kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang yang saya alami.

soal

No.	Pernyataan	Pengaruh Tingkat kesulitan			
		Sangat Besar	Besar	Kecil	Sangat kecil
1.	Penglihatan yang saya miliki				
2.	Pendengaran yang saya miliki.				
3.	Usia saya ketika mengikuti perkuliahan dasar gerak renang.				
4.	Jenis kelamin saya.				
5.	Sikap saya didalam perkuliahan dasar gerak				

6.	Perasaan malu yang saya miliki.				
7.	Kepercayaan diri yang saya miliki				
8.	Motivasi dari diri saya sendiri.				
9.	Motivasi dari orang tua.				
10.	Motivasi dari teman				
11.	Kesiapan saya dalam mengikuti perkuliahan dasar gerak renang.				
12.	Bakat renang yang saya miliki.				
13.	Keterampilan renang yang saya miliki.				
14.	Kebiasaan belajar saya ketika di dalam perkuliahan dasar gerak renang.				
15.	Kebiasaan belajar saya ketika diluar perkuliahan.				
16.	Kebiasaan saya membaca buku dasar gerak renang di perpustakaan.				
17.	Penguasaan materi dasar gerak renang yang saya miliki.				
18.	Kemampuan mengingat saya terhadap seluruh materi dari awal sampai menjelang ujian.				
19.	Tingkat kehadiran dosen.				
20.	Penguasaan materi dosen dalam perkuliahan.				
21.	Interaksi saya dengan dosen ketika pembelajaran berlangsung.				
22.	Metode pembelajaran.				
23.	Keaktifan saya dalam mengikuti perkuliahan.				
24.	Media pembelajaran perkuliahan dasar gerak renang.				
25.	Kondisi kolam renang.				
26.	Lingkungan perkuliahan				
27.	Lingkungan keluarga				
28.	Lingkungan sosial mahasiswa				

Lampiran 9.

Data penelitian.

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	63
2	1	2	2	1	1	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	1	1	3	1	2	64
3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	2	56
4	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	57
5	1	2	1	1	2	4	1	2	1	4	1	1	4	2	4	4	1	4	1	1	1	4	3	3	4	1	1	3	62
6	1	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4	3	1	1	4	2	3	3	3	4	3	1	1	1	67
7	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	1	2	2	4	2	2	1	55
8	1	3	1	4	2	1	1	1	2	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	64
9	3	3	3	4	4	1	1	1	1	3	4	1	2	4	1	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	75
10	3	2	3	3	3	4	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	63
11	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	4	2	4	4	4	1	1	1	3	2	57
12	3	2	2	3	1	2	1	4	1	1	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	3	4	68
13	4	1	3	3	2	4	2	1	3	2	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	67
14	2	3	1	2	1	3	1	4	1	1	2	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	53
15	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
16	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	81
17	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	81
18	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	79
19	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	94
20	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
21	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	57
22	1	2	4	1	3	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	1	2	4	3	1	2	63
23	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	42
24	1	3	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	4	2	1	4	2	49
25	1	3	3	1	2	3	1	1	1	1	4	3	1	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	47
26	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	4	2	2	4	2	49
27	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	75

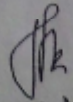
Lampiran 10.

Kartu bimbingan.

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : **Aji Hartono**
 NIM : **09604221046**
 Program Studi : **PGSD Penjjas**
 Jurusan : **PGSD**
 Pembimbing : **Subagyo, MPd**

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	20/2-20/3	Substansi dasar hukum	
	13/3/13	Kapron, teori, definisi, konsep, dan penerapannya bab III materi	
	20/3/13	dan lain-lain diuraikan	
	27/3/13	Sistem hukum pidana berdasarkan	
	27/3/13	kei?	
	27/3/13	buat konsep yang lengkap	
	27/3/13	tidak ada lagi	
	27/3/13	Cari Judul	
	27/3/13	up'calis di sistem	
	27/3/13	ambil data penelitian	
	27/3/13	Analisis awal	
	27/3/13	lingkupi Survei Rujukan	
	27/3/13	afektif uji	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjjas,

 Sriawan, M.Kes.
 NIP. 19580830 198703 1 003